

PENGUNAAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGGUNAKAN YES/NO QUESTION

SURYANTI

Guru SMP Negeri 2 Kuantan Mudik
suryanti46@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan sekumpulan gambar untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan yes/no question oleh siswa SDN 013 Kuantan Mudik. Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain penelitian tindakan kelas (PTK) dimana jenis dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini di disain, di implementasikan, dan di evaluasi oleh guru mereka sendiri di kelas. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengajaran yes/no questions yang di ajarkan menggunakan sekumpulan gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan yes/no question di kelas VI SDN 013 Kuantan Mudik. Dan kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan yes/no question dapat di kategorikan dalam level kemampuan baik menuju baik sekali.

Keywords: Kemampaun, Gambar, *Yes/No Question*

PENDAHULUAN

Didalam kurikulum sekolah, terutama kurikulum 2006, memfokuskan pengajaran Bahasa Inggris pada empat skill: kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Penguasaan kosa kata dan penguasaan struktur kalimat diajarkan hanya untuk mendukung pengembangan dari empat skill tersebut. Tujuan akhir dari pengajaran Bahasa Inggris dalam konteks kali ini adalah agar para siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan ataupun memahami bacaan yang mereka baca. Berdasarkan kurikulum sekolah, terutama para siswa

kelas enam, penguasaan struktur kalimat sangat penting diajarkan terutama pada pemahaman penguasaan struktur kalimat sederhana. Beberapa siswa, ketika mereka di tanyakan beberapa pertanyaan mengenai struktur kalimat dari apa yang mereka baca sebelumnya, mereka tidak bisa menjawab. Mereka terlihat memiliki keterbatasan pemahaman tentang konten dari teks tersebut; mereka sering membuat kesalahan dalam menjawab pertanyaan mengenai struktur kalimat. Terdapat hanya 10% dari para siswa itu yang memperoleh nilai 70, 20%

mendapat nilai 60, 30% mendapat nilai 40, 40% mendapat nilai 30.

Sekumpulan gambar yang di

berikan kepada siswa, dianggap bisa digunakan oleh para pemula pembelajar bahasa.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana jenis dari penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan adapun dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas praktik belajar mengajar.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pembelajaran ini dilakukan di SD Negeri 013 Kuantan

Mudik dalam Bulan Mei sampai dengan Agustus 2009.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas 6 SD Negeri 013 Kuantan Mudik, dengan jumlah siswa didalam kelas berjumlah 30 orang yang terdiri dari 27 orang siswa.

4. Prosedur

Implementasi dari urutan pengajaran dengan menggunakan sekumpulan gambar di gambarkan sebagai berikut:

Tabel : Rangkaian dari Aktivitas Kelas selama Proses Belajar Mengajar

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan memberikan beberapa gambar.	Mendengarkan penjelasan guru.
2	Guru menginformasikan tentang apa yang harus dilakukan dengan sekumpulan gambar tersebut.	Mendengarkan penjelasan guru.
3	Guru mengecek pemahaman siswa mengenai tugas tersebut.	Memahami tugas.
4	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan.	Melakukan tugas tersebut.
5	Guru dengan para siswa mengecek jawabannya bersama-sama.	Mengecek jawaban dari tugas tersebut.
6	Guru menjelaskan aturan dari materi yes/no questions berdasarkan grafik kepada siswa dan memberikan beberapa contoh	Mendengarkan penjelasan guru dengan cermat, membuat catatan tentang aturan dari materi yes/no questions.
7	Memberikan beberapa kata (auxiliary) dan melafalkan kata-kata yang diberikan (latihan).	Mempelajari kata-kata yang di berikan dan mengikuti guru.
8	Membagi siswa kelas dalam pasangan berdasarkan tempat duduk siswa.	Duduk berpasangan.

9	Memberikan beberapa gambar pada tiap-tiap pasangan dan menjelaskan apa yang harus dilakukan dengan gambar tersebut.	Mempelajari gambar yang diberikan, mengidentifikasi apa yang harus dilakukan dengan gambar tersebut, dan buat yes/no questions berdasarkan gambar yang diberikan.
10	Mengontrol para siswa dengan berkeliling dan memperingatkan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam materi yes/no questions berdasarkan gambar.	Bertanya kepada guru, jika menemukan kesulitan dalam membuat yes/no questions berdasarkan gambar yang diberikan.
11	Mintakan kepada para siswa untuk berlatih di depan kelas secara berpasangan, cek kemampuan siswa dalam menggunakan yes/no questions berdasarkan sekumpulan gambar dan berikan penilaian	Latih yes/no questions berdasarkan gambar yang diberikan.
12	Berikan tes dan cek hasil dari tes tentang yes/no questions.	Lakukan test tersebut masing-masing.

5. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan pengamatan. Tes di berikan kepada sampel penelitian, dimana sebelum di berikan tes, para siswa tersebut diberikan soal-soal try out. Soal try out ini di kumpulkan untuk membuktikan validitas dan realibilitas dari beberapa item pertanyaan, khususnya untuk menetapkan koefisian dari realibilitas dan validitas data.

Tes digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam menggunakan yes/no questions berdasarkan gambar. Dalam mengumpulkan data ini, penulis menggunakan tes tertulis sebagai instrumennya. Dalam tes ini, para siswa di minta untuk melengkapi

pertanyaan yes/no dengan memilih *is, are, do* atau *does*. 5 buah soal untuk *is*, 5 buah soal untuk *are*, 5 buah soal untuk *do* dan 5 buah soal untuk *does*. Kemudian mereka diminta membuat pertanyaan menjadi pernyataan positif ke pernyataan negatif.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan analisa statistik, dengan rumus:

$$M = \frac{X}{N} \times 100$$

dimana:

M = Nilai individual

X = Total jawaban yang benar

N = Total soal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pre test dan post test siswa, ditemukan perubahan yang signifikan. Nilai rata-rata dari pre testnya adalah 55.51 (level rendah ke sedang) sementara nilai rata-rata dari

post test adalah 70.86 (level sedang ke baik). Sementara kriteria minimum dari pencapaian pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 013 Kuantan Mudik adalah 63. Ini berarti bahwa para siswa

bisa mendapatkan nilai lebih baik dari pencapaian kriteria minimum dalam post tes.

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir, di temukan perubahan pada aktifitas proses belajar mengajar siswa. Singkatnya, para siswa merasa nyaman dalam aktifitas belajar dengan

menggunakan sekumpulan gambar. Hasilnya, gambar tersebut meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan yes/no.

Dari penjelasan diatas, peneliti menyakinkan bahwa dia telah sukses meningkatkan kemampuan siswa dengan melaksanakan penelitian ini pada siswa kelas VI di SDN 013 Kuantan Mudik.

SIMPULAN

1. Simpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas terhadap perbaikan pembelajaran yang kami lakukan, banyak mendapat hal-hal yang membangun, dapat di ambil kesimpulan yaitu:

1. Ditemukan adanya perubahan yang signifikan dari perbandingan nilai pre-test dan post-test.
2. Nilai rata-rata dari pre test siswa adalah 55.51 (level rendah ke sedang) sementara nilai rata-rata dari post test adalah 70.86 (level sedang ke baik).

3. Kriteria minimum dari pencapaian pembelajaran Bahasa Inggris yang harus di capai oleh siswa di SDN 013 Kuantan Mudik adalah 63. Ini berarti bahwa para siswa bisa mendapatkan nilai lebih baik dari pencapaian kriteria minimum dalam hasil nilai post tes.
4. Pengajaran yes/no questions yang diajarkan berdasarkan sekumpulan gambar yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

UACAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak sekolah SMP Negeri 2

Kuantan Mudik yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, G. & G. Yule. (1983). *Teaching the Grammar*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Byrne, P. (1986). *Teaching Oral English*. New York, Longman, London.
- Chastain. (1975). *Developing Second Language Skill, Theory to Practice*, Second Edition.
- Chaney. (1998). *Teaching Oral Communication in Grade K-8*. Boston: Allyn & Bacon.
- Djuharie, O. S. (2006). *Active and Interactive English*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Harmer, J. (1984). *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Harris, D. P. (1969). *Testing English as Second Design and Statistic*. New York: House Publisher.
- Hornby. (1994). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English 3rd edition*. Oxford: Oxford University Press.

- Hughes, A. (1998). *Testing for Language Teachers*. New York: Cambridge University Press.
- Kemmis & Mc Taggart. R. (1998). *The Action Research Planner 3rd edition*. Australia: Deakin University.
- Marjono. (2000). *Using Pictures in Teaching Present Continuous Tense to Develop Students' Speaking Ability at SLTP Budhi Luhur Rumbai Pekanbaru*. Pekanbaru: Riau University
- Michael Arzon on September 7, 2008: 11:21 AM
[http://blogs.setonhil.edu/MikeArzn/praxis/teachingstruct.html](http://blogs.setonhil.edu/MikeArzn/n/praxis/teachingstruct.html)
- Mukarto. (2007). *Grow with English*. Jakarta: Erlangga.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Nurfa. (2004). *The Ability in Identifying Yes-No Question Using Do and Does for the Second Year Students of SMPN 3 Teluk Kuantan*. Pekanbaru: Riau University.
- Staab, C. (1992). *Oral Language for Today's Classroom*. Markham, ON: Pippin Publishing.
- Roger, Tony. (2007). *Let's Learn English*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

